

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil analisa data instrument penelitian sebelum diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen adalah **60,24** dan setelah diberikan pembelajaran model STAD berbasis Praktikum diperoleh hasil belajar kimia siswa sebesar **82,9**. Sedangkan untuk siswa kelas Kontrol sebelum diberikan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar **49,29** dan setelah diberikan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata hasil belajar kimia siswa sebesar **66,96**.
2. Dari pretest dan posttest dapat kita lihat bahwa pada masing-masing kelas terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukan uji gain untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan gain antara posttest dan pretest pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 56,99,29% dan pada kelas kontrol diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 42,74%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *STAD berbasis Praktikum* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi kimia untuk dapat menggunakan Strategi Proses pembelajaran STAD berbasis Praktikum yang mampu meningkatkan hasil belajar kimia siswa tercapai secara optimal khususnya mata pelajaran kimia.
2. Bagi guru yang ingin menggunakan Strategi Proses pembelajaran STAD berbasis Praktikum hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya tahapan Strategi Proses pembelajaran STAD berbasis Praktikum dapat berjalan dengan baik.

